

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Skala Penerimaan Diri

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Perkenalkan saya Habibatul Amalia mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dari Program Studi Psikologi Islam 2018. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi yang ditujukan kepada mahasiswa Kota Banjarmasin yang pernah mengalami kekerasan seksual. Saya memohon kesediaan saudara/i yang pernah mengalami hal ini agar berpartisipasi dalam penelitian saya dan mengisi kuesioner ini sesuai dengan pengalaman yang pernah anda alami. Dalam menjawab kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah oleh karena itu saudara/i bebas menentukan jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman anda. Sebelum mengisi kuesioner mohon untuk membaca petunjuk pengisian dan teliti dalam menjawab agar tidak ada pernyataan atau jawaban yang keliru atau jawaban yang terlewat. Adapun informasi dan data yang diberikan akan sangat bermanfaat bagi penelitian ini dan akan dijamin kerahasiaan serta hanya digunakan untuk kepentingan pengumpulan data dalam penelitian ini. Atas Perhatian, kerjasama dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Berikut kuesioner ini ditujukan kepada:

1. Mahasiswa yang pernah mengalami kekerasan seksual
2. Mahasiswa kota Banjarmasin
3. Bersedia menjadi Responden

Nama/inisial :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  
 Perguruan Tinggi : (negeri/swasta)  
 No WhatsApp :

Silahkan ceritakan pengalaman anda mengalami kekerasan seksual dibawah ini!

### Petunjuk Pengisian

1. Terdapat beberapa pernyataan dalam kuesioner ini, baca dan pahami terlebih dahulu dengan benar setiap pernyataan sebelum memberikan jawaban
2. nda diminta untuk mengisi sesuai dengan keadaan anda secara jujur
3. Berilah tanda pada jawaban yang anda pilih. Terdapat 4 kategori jawaban, yaitu **STS**, **TS**, **S**, dan **SS**
4. Berikut adalah kriteria dari setiap kolom jawaban :
  - a. Jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda, maka beri tanda di kolom **STS**.
  - b. Jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri Anda, maka beri tanda di kolom **TS**.
  - c. Jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri Anda, maka beri tanda di kolom **S**.
  - d. Jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri Anda, maka beri tanda di kolom **SS**.
  - e. Setelah selesai menjawab semua pernyataan, harap periksa kembali dan pastikan tidak ada nomor yang terlewati.

### Skala Penerimaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan keadaan saat ini				
2	Saya merasa tidak percaya diri dalam berbagai hal				

3	Menerima diri sendiri membuat perasaan saya tenang				
4	Saya merasa terhina jika orang lain membicarakan tentang diri saya				
5	Saya berani untuk tampil diri apa adanya				
6	Saya merasa kecewa dengan keadaan saat ini				
7	Saya merasa rendah diri ketika bertemu teman				
8	Saya ragu untuk menunjukkan diri saya apa adanya				
9	Saya merasa senang ketika orang lain memberi penilaian terhadap saya				
10	Saya merasa khawatir apabila orang lain tidak menyukai saya				
11	Saya bisa menerima kekurangan yang saya miliki				
12	Saya merasa diacuhkan oleh orang-orang di lingkungan sekitar saya				
13	Saya senang jika menerima kritikan dari orang lain				
14	Saya yakin bahwa apa yang saya lakukan bermanfaat bagi orang-orang di sekitar saya				
15	Saya merasa tersinggung jika orang lain mengatakan kekurangan saya				
16	Saya merasa percaya diri dalam mengatasi setiap masalah				
17	Saya tidak peduli dengan pendapat orang lain tentang saya				
18	Saya bebas melakukan segala hal yang ingin dilakukan secara positif				

19	Saya menyukai diri saya, walaupun orang lain tidak menyukainya				
20	Saya merasa tidak berguna karena saya merasa kotor				
21	Saya menyadari jika ingin bahagia, maka dimulai dari diri sendiri				
22	Saya merasa harga diri saya tercoreng karena peristiwa yang pernah saya alami				
23	Tidak ada yang mencintai saya setelah tahu kelemahan yang saya miliki				
24	Saya merasa sederajat dengan teman-teman saya yang lain				
25	Saya merasa bahagia karena memiliki banyak pengalaman menyenangkan maupun mengecewakan				
26	Pengalaman membuat saya menjadi orang yang kuat				
27	Pengalaman buruk seringkali membuat saya khawatir ketika beraktivitas				

## Lampiran 2. Kuesioner Skala Resiliensi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki tekad yang kuat dalam menghadapi masalah saya saat ini				
2	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
3	Saya tidak bisa mempertahankan pendapat yang saya miliki ketika menyelesaikan masalah saat ini				
4	Saya memilih untuk pasrah , ketika saya tidak berhasil menemukan jalan keluar dalam permasalahan saya				
5	Saya berani menghadapi masalah saya saat ini				
6	Saya mudah menyerah ketika menghadapi masalah yang saya alami saat ini				
7	Masalah yang saya hadapi sekarang memberikan dampak buruk terhadap hidup				

	Saya				
8	Saya mampu bangkit kembali dari masalah yang saya hadapi sekarang				
9	Ketika saya mengingat masalah yang saya hadapi sekarang saya merasa putus asa				
10	Saya mampu mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan di hidup saya saat ini				
11	Saya tidak dapat mengatasi kesulitan yang saya hadapi saat ini				
12	Saya mampu mencapai tujuan hidup walaupun masalah yang saya hadapi saat ini sangat berat				
13	Saya menyesali hal buruk yang terjadi dalam hidup saya saat ini				
14	Saya mudah berinteraksi dengan orang-orang disekitar saya, walaupun sedang ada masalah				
15	Saya sulit menerima pemikiran orang lain tentang permasalahan yang saya hadapi				
16	Saya mulai membuka hati untuk berteman dengan lawan jenis				
17	Saya marah apabila ada teman yang menyinggung masa lalu saya				
18	Saya tetap berpikir jernih walaupun dalam situasi yang menegangkan				
19	Saya sulit berkonsentrasi dalam situasi yang Menegangkan				
20	Saya mengeluarkan kata-kata kasar untuk meluapkan emosi yang saya rasakan				
21	Dengan keadaan setelah saya mengalami kekerasan, saya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
22	Ketika mengingat kejadian yang saya alami, saya melampiaskan dengan merusak barang				
23	Dengan kejadian kekerasan yang saya alami saat ini, saya dapat mengendalikan diri saya Sendiri				
24	Ketika saya mengingat kejadian yang saya alami, saya mudah terbawa emosi				
25	Saya percaya pada Tuhan, dengan berdoa saya merasa menjadi lebih tenang				
26	Ketika saya dihadapkan dalam masalah, berdoa saja tidak membuat saya menjadi lebih Tenang				
27	Saya percaya yang terjadi itulah yang terbaik menurut Tuhan				

28	Saya tidak bisa menerima kenyataan dalam masalah yang saya hadapi saat ini				
29	Kegagalan masa lalu memberikan saya keyakinan bahwa saya percaya Tuhan akan memberikan kehidupan yang baik untuk Kedepannya				
30	Saya tidak percaya pada Tuhan dan sulit mengambil hikmah dari masalah yang terjadi saat ini				
31	Saya percaya bahwa rencana Tuhan itulah yang terbaik untuk saat ini				
32	Dengan kondisi saat ini, saya merasa bahwa Tuhan tidak adil				

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Skala Penerimaan Diri

Item	rx <sub>xy</sub> hitung	sig	keterangan
Y.1	0,863	0,000	valid
Y.2	0,699	0,000	valid
Y.3	0,771	0,000	valid
Y.4	0,673	0,000	valid
Y.5	0,816	0,000	valid
Y.6	0,677	0,000	valid
Y.7	0,906	0,000	valid
Y.8	0,827	0,000	valid
Y.9	0,810	0,000	valid
Y.10	0,514	0,004	valid
Y.11	0,841	0,000	valid
Y.12	0,816	0,000	valid
Y.13	0,894	0,000	valid
Y.14	0,619	0,000	valid
Y.15	0,762	0,000	valid
Y.16	0,862	0,000	valid
Y.17	0,771	0,000	valid
Y.18	0,752	0,000	valid
Y.19	0,724	0,000	valid
Y.20	0,800	0,000	valid
Y.21	0,734	0,000	valid
Y.22	0,802	0,000	valid
Y.23	0,710	0,000	valid
Y.24	-0,846	0,000	gugur
Y.25	0,577	0,001	valid







Aitem27 Pearson Correlation	,023	1	-.152	-.077	-.343**	-.076	-.083	-.219*	,044
Sig. (2-tailed)	,824		,131	,443	,000	,455	,413	,029	,662
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem29 Pearson Correlation	,427**	-.152	1	,308**	,222	,111	,321**	,127	,534**
Sig. (2-tailed)	,000	,131		,002	,026	,271	,001	,207	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem31 Pearson Correlation	,223	-.077	,308**	1	,209	-.028	,119	,052	,391**
Sig. (2-tailed)	,026	,443	,002		,037	,784	,236	,608	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem26 Pearson Correlation	,289**	-.343**	,222	,209*	1	,350**	,283**	,247*	,554**
Sig. (2-tailed)	,004	,000	,026	,037		,000	,004	,013	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem28 Pearson Correlation	,228*	-.076	,111	-.028	,350**	1	,443**	,453**	,645**
Sig. (2-tailed)	,022	,455	,271	,784	,000		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem30 Pearson Correlation	,207*	-.083	,321**	,119	,283**	,443**	1	,445**	,689**
Sig. (2-tailed)	,039	,413	,001	,236	,004	,000		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem32 Pearson Correlation	,287**	-.219*	,127	,052	,247*	,453**	,445**	1	,596**
Sig. (2-tailed)	,004	,029	,207	,608	,013	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AspekD Pearson Correlation	,630**	,044	,534**	,391**	,554**	,645**	,689**	,596**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,662	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### E. Pengaruh spiritual

	Correlations								
	Aitem33	Aitem35	Aitem37	Aitem39	Aitem34	Aitem36	Aitem38	Aitem40	AspekE
Aitem33 Pearson Correlation	1	,485**	,409**	,360**	,262**	,229	,374**	,433**	,693**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,009	,022	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem35 Pearson Correlation	,485**	1	,377**	,435**	,085	,088	,246**	,147	,548**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,401	,383	,014	,143	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem37 Pearson Correlation	,409**	,377**	1	,406**	,194	,009	,352**	,280**	,607**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,053	,930	,000	,005	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem39 Pearson Correlation	,360**	,435**	,406**	1	,264**	,151	,366**	,374**	,657**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,008	,134	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem34 Pearson Correlation	,262**	,085	,194	,264**	1	,149	,281**	,240	,504**
Sig. (2-tailed)	,009	,401	,053	,008		,138	,005	,016	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem36 Pearson Correlation	,229	,088	,009	,151	,149	1	,354**	,374**	,494**
Sig. (2-tailed)	,022	,383	,930	,134	,138		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem38 Pearson Correlation	,374**	,246**	,352**	,366**	,281**	,354**	1	,636**	,741**
Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000	,000	,005	,000		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Aitem40 Pearson Correlation	,433**	,147	,280**	,374**	,240	,374**	,636**	1	,721**
Sig. (2-tailed)	,000	,143	,005	,000	,016	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
AspekE Pearson Correlation	,693**	,548**	,607**	,657**	,504**	,494**	,741**	,721**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Skala Penerimaan Diri

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	27

### Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Skala Resiliensi

#### Aspek A

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,618	6

#### Aspek B

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	5

#### Aspek C

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	6

#### Aspek D

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	7

#### Aspek E

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	8

#### Semua Aspek

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	32

### Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,42432292
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,103
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### Lampiran 8. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Penerimaan _Diri	Between Groups	(Combined)	3836,417	23	166,801	4,066	,007
		Linearity	1844,827	1	1844,827	44,965	,000
		Deviation from Linearity	1991,589	22	90,527	2,206	,079
	Within Groups		492,333	12	41,028		
	Total		4328,750	35			

### Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,044	7,833		6,644	,000
	Penerimaan_Diri	,610	,121	,653	5,025	,000

a. Dependent Variable: Resiliensi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 <sup>a</sup>	,426	,409	8,547

a. Predictors: (Constant), Penerimaan\_Diri  
b. Dependent Variable: Resiliensi

### Lampiran 10. Kategorisasi Skala Penerimaan Diri

Kategori	Rentang Nilai	F	%
<b>Rendah</b>	$X < 50$	4	11%
<b>Sedang</b>	$50 \leq X < 86$	29	81%
<b>Tinggi</b>	$X \geq 86$	3	8%

### Lampiran 11. Kategorisasi Skala Resiliensi

Kategori	Rentang Nilai	F	%
<b>Rendah</b>	$X < 59$	0	0%
<b>Sedang</b>	$59 \leq X < 101$	31	86%
<b>Tinggi</b>	$X \geq 101$	5	14%

### Lampiran 12. Tabulasi Skor Skala Penerimaan Diri

Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Skor	Total
2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	43
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	1	4	1	3	1	3	4	3	4	4	1	1	1	3	70
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	68
3	2	1	2	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	74	
2	1	1	4	1	1	4	4	2	4	1	3	2	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	50	
3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	67	
1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	56	
3	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	3	4	1	1	1	2	61	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79	
2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	1	1	64	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	2	74	
3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	57	
2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	59	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	57	
3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	68	
2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	61	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	89	
2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	56	
3	1	3	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	48	
3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	66
4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	91
4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	83	
3	3	1	1	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	4	1	3	3	2	1	1	1	1	60	
3	3	1	1	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	68
2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	51
3	3	1	1	1	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	63
3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	3	3	1	1	2	57	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	1	60
2	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	49
2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	66
2	1	1	3	1	2	4	4	1	4	1	3	1	1	4	2	1	3	1	3	1	1	4	1	4	1	2	3	56
2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	44
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	3	1	1	2	3	60
3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	4	1	3	4	1	3	3	1	1	2	64
3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	88

### Lampiran 13. Tabulasi Skor Skala Resiliensi

Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Kor total	
3	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	4	1	3	1	4	1	3	1	60	
4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	1	2	2	4	2	3	1	4	1	4	4	4	98	
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	88		
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	95	
4	1	4	1	4	2	2	4	3	3	3	4	2	4	1	3	1	4	1	4	2	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	93	
3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	93	
4	1	3	2	4	3	3	4	1	4	3	4	1	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	90	
3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	98	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	88	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93	
3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	83	
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	88	
4	1	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	1	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	84
3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	94	
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	90
3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	101	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	96
4	1	2	1	2	1	1	4	1	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	1	2	2	3	1	4	1	3	3	2	2	70			
3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	87	
4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	102
4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	4	1	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	88	
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	98	
2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2</																		

**Lampiran 14. FORMULIR INFORMED CONSENT****FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : K

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 22

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 1



(K)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : MSH

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 23

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 2



(MSH)



**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : A  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 20

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 3



(A)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : R  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 23

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.


Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 4

  
(R)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : MSN  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 22

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 5



(MSN)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : GSM

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 21

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berke-

naan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 6



(GSM)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : GRF

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 24

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 7



(GRF)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : NA

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 23

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 8



(NA)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : OV

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 21

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 9



(OV)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : Akhwat  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 22

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 10

  
(D)



**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : HN

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 11

  
(HN)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : M  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 22 tahun

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 12



(M)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : I  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 21

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 13



(1)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : W

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

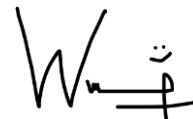
Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 14



(W)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : U  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 18

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

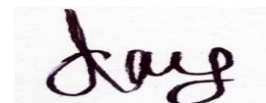
Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 15



(U)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : N  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 20

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 16

  
(N)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : P  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 22

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 17

  
(P)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : A.I  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 18

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 18



(AI)



**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : ATW  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 24

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 19

  
(ATW)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : A.H  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 22


Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**


Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti

  
Habibatun Amalia

Responden 20

  
(A.H)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : ZL  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 24

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 21



(ZL)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : F  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Usia : 20

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 22

  
(F)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : MJ  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 21

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 23



(MJ)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : SM

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 21

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 24

  
(SM)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : RNA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 22

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 25



(RNA)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : PIS  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 23 tahun


Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti

  
Habibatun Amalia

Responden 26

  
(PIS)



**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : R  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 21


Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 27



(R)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : GA

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 28

  
(GA)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : P  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 21

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 29



(P)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : SF

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 30



(SF)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : M

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 23

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 31



(M)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : KY

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 20

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 32

  
(KY)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : HN

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 23

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 33

  
(HN)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : S  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 18

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 34



(S)



**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : UK  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 23

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 35

  
(UK)

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Dengan ini saya,

Nama/Inisial : EPS  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 21

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul :

**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Penyintas  
Kekerasan Seksual di Kota Banjarmasin**

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenaan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini.

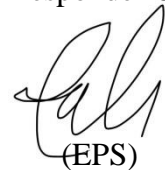
Banjarmasin, 18 Juli 2023

Peneliti



Habibatun Amalia

Responden 36

  
(EPS)

### Lampiran 15. Cerita Penyintas yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual

Responden 1
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas :</b></p> <p>Ketika kelas 6 sd, saya pernah mendapat pelecehan seksual oleh calon kakak ipar saya. Karena ketika itu saya masih kecil dan tidak mengerti mengenai pelecehan seksual ditarik bagian payudara saya sampai nyeri bahkan bagian bokong juga, saya hanya bisa berteriak tetapi orang tua saya tidak mehiraukan itu. Selang beberapa bulan, setelah itu ketika calon ipar saya sudah menikahi kakak saya yg perempuan dia semakin berani. Dan posisinya kami berada dalam satu rumah. Dia Mulai berani mengintip saya ketika mandi, berani untuk menyuruh saya memeluknya dengan imbalan dapat uang dan pada saat itu saya hanyalah seorang anak kecil yang tidak mengerti dan mau-mau saja. Kejadian mengintip mandi itu terus berulang hingga saya menginjak usia 20 tahun dan masih mendapat pelecehan darinya berupa ditepuk bagian bokong saya. Tetapi saya masih tidak mengerti dan mulai merasa sedikit risih ketika bertemu dengan dia. Sejak saat itu saya mulai ketakutan ketika bertemu dengan laki-laki yang seumuran dgn dia dan selalu merasa akan dilecehkan oleh laki-laki tersebut. Setelah itu, ketika dia sudah pisah rumah dgn saya, saya mulai sedikit tenang karena merasa tidak ada lagi ancaman dirumah saya. Kehidupan pun tetap berlanjut hingga ketika itu saya masuk kuliah, diwaktu semester 4 perkuliahan saya pernah melakukan terapi karena mengalami gangguan pada tubuh saya. Selama proses terapi tersebut saya merasakan adanya kejanggalan yaitu seperti dipegang-pegang bahkan ke tempat sensitif awalnya saya merasa risih tapi mengingat ini merupakan pengobatan jadi saya tetap berpikir positif setelah itu baru saya menyadari bahwa terapis itu mesum terhadap saya. Sejak saat itu saya tidak berani lagi bertemu orang itu.</p>

Responden 2
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Waktu itu aku jogging sendiri di Siring, terus ada seorang wanita dewasa sepertinya orang kurang waras, dia menghampiriku yang sedang jalan kaki terus menyentuh bagian bawahku, kaget terus dia senyum, tapi ku tinggal lari ai, takut aku.</p>

Responden 3
Jenis Kekerasan Seksual : Verbal
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Saya mengalami pelecehan seksual, yakni catcalling yang hampir tiap hari saya dapatkan ketika menuju kampus. bahkan tak jarang pelakunya ada petugas keamanan kampus dan anak sekolah sma jika diluar area kampus. awalnya saya merasa takut dan risih, sebab mereka selalu melakukan catcalling untuk mahasiswi yang berjalan kaki</p>

Responden 4
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Pernah mengalami kekerasan seksual waktu KKN, saat itu kami dikumpulkan dalam satu rumah, kemudian tidur hanya berhalatkan tirai, jadi waktu malam itu aku gatau dia senagaja apa enggak, posisinya aku tidur dipaling pojok samping tirai karena malam itu aku begadang habis ngerjain proker, terus paginya teman ku cowok yang tidur nya juga samping tirai, dia tidur mepet aku dan meluk aku gitu, pas bangun aku kaget dan syok banget, siangnya dia minta maaf karena aku marah, katanya enggak sadar.</p>

Responden 5
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Kebiasaan rapat organisasi malam, saat itu pisisi saya duduk bersebelahan dengan teman saya yg cowo,, tiba tiba dia nyender ke bahu saya yg otomatis tubuhnya dempet ketubuh saya.</p> <p>saya tidak tahu kak, apa ini masuk kedalam pelecehan seksual yg kaka cari atau tidak</p> <p>tapi bagi saya, ini hal yg sangat membuat saya terkejut dan merasa dihinakan atas tindakn tersebut, apa saya berlebihan merasa seperti ini? Menurut saya, ini sdh masuk dlam hal tidak menghargai saya sebagai wanita muslimah yang berusaha menjaga diri saya, bhkan kala itu pkain dn kerudung saya dpat di katakan syar'i.</p> <p>Tapi beliau dgn berani melakukan itu setelah hari itu saya mundur dari organisasi tersebut, krna merasa tidak nyaman dgn pergaulannya</p>

Responden 6
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Sebenarnya sudah lama kak,dan itu aku masih kelas 1 SMP,dan baru sadar ternyata itu termasuk ke pelecehan seksual</p> <p>Jadi ada satu teman kelas saya dulu , dia dulu pernah beberapa kali memegang payudara saya</p>

Responden 7
Jenis Kekerasan Seksual : Nonfisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Menjadi Seorang pendengar setia Mantan Mantan Predator Seksual, Dari Penyimpangan Sex, Hypersex, Homosex. Karena Kita adalah Wadah perangkul Seluruh elemen masyarakat, Adapun Sebagai Pendengar pun Membuktikan bisa Menjadi seorang penyintas Karena Seorang pendengar/ Perangkul itu dibuat menghayal, Berfantasi, Atau Berimajinasi Tentang kelakuan kelakuan menyimpang seorang yang "Curhat" Tadi, Dari sebab itu secara Verbal Psikis / Mental Kita Dibuat Cidera olehnya karena Cidera Tersebut bisa dapat Mampu mendoktrin pikiran seseorang</p>

Responden 8
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Umur 14 tahun dulu, masih cukup tabu untuk saya mengerti apa itu "seksual". kejadian itu terjadi saat saya berumur sekitar 14tahun, waktu saya berada di kelas 8. Orang yg menjadi "pelaku" untuk kasus ini adalah guru (tidak pernah mengajar saya). kejadian ini bermula saat ada salah satu acara sekolah yg mengharuskan saya berinteraksi dengan beliau, sampai pada akhirnya beliau tau kalau saya adalah "Syarifah" beliau mengatakan jika beliau juga org yg berketurunan sama.. singkat cerita, setelah beliau tahu. jika berpapasan beliau selalu ingin mencium tangan saya dengan dalih "menghormati". dr awal saya merasa biasa saja, masih menganggap normal, sampai beberapa kali saya merasakan bahwa "ciuman ditangan" yg beliau lakukan tidak biasa terlihat dari mata beliau juga bunyi dr kecupan beliau. sejak saat itu selama 1 tahun sisa bersekolah hingga lulus saya merasa gelisah bersekolah disana, merasa "jijik", bahkan pernah bberapa kali kejadian yg menyebabkan dia mencium tangan saya membuat saya mual dan muntah.</p> <p>satu tahun saya selalu waspada, bahkan jika hanya sekedar ingin pergi ke kantin.</p>

sampai sekarang masih teringat jelas kejadian itu, sampai pada akhirnya saya mendengar teman saya PPL ditempat saya bersekolah dulu juga mendapat perlakuan "kekerasan seksual" dari beliau.

Responden 9

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

### **Cerita Penyintas**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ini pengalaman terburuk saya.. saya pernah mengalami pelecehan seksual. Saya seorang wanita. Pelaku merupakan seorang lelaki pelaku itu merupakan Saudara saya sendiri. Hal ini terjadi ketika saya kelas 3 SMP.

Jadi dulu ada acara dirumah kakak saya yang pertama. Nah saya dan pelaku disuruh untuk mengambil gelas dirumah kakak saya yang kedua(hanya berdua) karena barang yang ingin diambil tidak terlalu banyak. Singkat cerita kami masuk kedalam rumah, kebetulan dirumah itu kosong karena semuanya berada dirumah kakak saya yang sedang ada acara. Kejadian itu terjadi ketika masih siang hari. Ketika kami masuk ternyata dia menutup pintu saya tidak tahu dan tidak terlalu memikirkan itu. Apalagi dia itu saudara saya. Ketika saya sedang mengambil gelas dilemari bawah saya tidak menyangka dia tiba-tiba berdiri dibelakang saya dan memeluk saya dari belakang, dengan cepat tangan dia menyentuh bagian pd saya. Dengan keadaan syok dan takut,panik saya nge bleng tidak dapat bergerak,beku, kemudian saya menangis berteriak dan berontak. Alhamdulillah pintu keluar tidak dikunci. Saya terus berontak hingga bisa lepas dari pelaku,saya lari Dengan keadaan lemas saya berusaha meraih gagang pintu. Untung pintu tidak dikunci. Saya lari dan menangis, tidak pakai sandal kerumah kakak saya yang pertama. Jarak rumah kakak saya yang pertama dan kedua cukup jauh 500m kemungkinan. Saya menangis disana, seluruh keluarga kaget, bertanya kenapa,ada apa? Saya tidak bisa menjawab secara detail. Hanya menangis dan teriak. Kemudia diberi minum dan ditenangkan. Setelah reda dan merasa aman kemudian saya menceritakan yang terjadi.

Singkat cerita saya benar-benar merasa malu, takut dan menyendiri untuk beberapa Minggu, saya tidak berani bertemu orang banyak. Orang tua saya tidak tau hal ini. Karena saat itu ibu saya sakit, tidak mau menambah beban giliran bapak saya. Kami berusaha orang tua kami tidak tau. Kejadian itu cukup membuat saya trauma. Saya sering kaget. Bahkan untuk beberapa saat saya tidak pernah mau datang kerumah kakak saya yang kedua.

Dihari lebaran pun saya tidak mau bersalaman kepelaku. Ya sudah saya katakan pelaku masih saudara dekat saya. Pelaku merupakan anak laki-laki kakak kedua saya. Pelaku merupakan keponakan saya yang seusia saya. Lambat laun saya mulai menerima diri saya walaupun cukup membutuhkan waktu yang lama, karena sampai matipun dia tetap saudara saya, jadi saya berusaha menerima semua yang sudah terjadi, pelaku juga sudah meminta maaf kepada saya, saya mau lagi untuk main kerumah kakak saya yang kedua. Tapi sampai saat ini saya tidak mau kesana sendiri, pasti selalu ditemani. Bahkan untuk menceritakan ini pun saya kembali mengingat, jadi menangis dan takut lagi. Saya coba menerima diri saya. Berani bertemu dia walau tidak sendiri, lebaran sudah mau untuk bersalaman. Walaupun masih jarang untuk berbicara dengan dia. Sekarang saya sudah sampai hari ini. Saya bisa kuliah saya bisa bersosialisasi, saya bisa dengan tidak selalu memikirkan yang sudah terjadi, saya coba untuk legowo.

Mungkin itu saja yang dapat saya bagi. Semoga membantu. Semoga penelitian Pian dimudahkan Aamiin. Terimakasih wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Responden 10

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

**Cerita Penyintas**

Waktu itu pulang kampung naik taksi langganan (8 jam perjalanan), sore baru dijemput dri kos, tapi ditengah perjalanan taksi mogok, jadi aku (maaf ya pakai aku) dan penumpang yg lain dipindah ke taksi lain (bukan langganan). Aku diarahkan duduk di kursi penumpang paling belakang krna kursi yg ditengah sdh



penuh dgn barang<sup>2</sup>. Ketika itu aku duduk paling ujung kanan. Samping ku remaja SMP kynya, sampingnya lg bapak<sup>2</sup> dgn anaknya.

Waktu itu ku pikir bakal aman aja, krna biasanya walaupun ketiduran gimana pun gabakal ada aneh<sup>2</sup>. Selama perjalanan Awalnya si remaja ini entah tidur atau nggak yg nyata dia tu mepet<sup>2</sup> trus sampe hampir nyender. Krna ku pikir yaudahlah kasian. Udah beberapa kali juga ku dorong<sup>2</sup> biar ga deket<sup>2</sup> aku tpi ttp mepet trus. Akhirnya dia udh nggak mepet<sup>2</sup> lg, krna waktu udh malam bgt. Sampai akhirnya penumpang yg bapak sama anak ini turun. Jadilah cuma berdua di kursi penumpang paling belakang sama si remaja ini. Kan longgar ya kursi itu tapi dia malah nggak geser<sup>2</sup>, krna aku sungkan nyuruh untuk geser yaudh lah.

Trus smpai akhirnya aku ngantukk bgt, lupa jam brpa wktu itu yang pasti udh larut malam. Aku ketiduran, aku kerasa kaya tangan ku di genggam kya dipegangin gitu. Ku pikir aku mimpi, smpe akhirnya kemungkinan aku saking ngantuknya sampe tidur di pangkuan remaja laki<sup>2</sup> ini. Tapi, aku kaget krna ada yg nempel di leher, aku blm sadar bgt waktu itu, ngantuk bgt, kya antara sadar apa nggak. Lama<sup>2</sup> kerasa merinding, takut, mau nangis, ternyata aku rasain leher ku di dikecup<sup>2</sup>. Saat itu aku gatau knpa aku diam, malah kya org bego, gagap, bingung, cemas, takut, mau nangis. Sampai akhirnya tangan anak laki-laki itu gerak dan hampir mau memegang "pd", tpi untungnya aku bisa lawan rasa takut itu. Aku genggam tangannya sampe ku plintir tangannya. Sambil nahan tangis, takut, aku lgsg tanya " Km mau ngapain?, berani<sup>2</sup>nya, kurang ajar. " Tapi aku tanya itu dgn nada org takut, bodohnya nggak teriak aja minta tolong sama supir. Anak itu jawab tujuannya mau apa iya itu mau memegang "pd", dan bilang klo dia khilaf. Habis kejadian itu selama perjalanan, dia duduk agak jauh sampai tengah<sup>2</sup> kosong. Selama perjalanan dia minta maaf. Aku cuma diam, nggak tau aku bingung, kya org bego. Smpai akhirnya aku smpai rumah dan berharap gabakal ketemu anak itu lg. (Dan kebetulan ternyata satu tujuan). Sejak itu aku takut naik taksi.

Responden 11
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Saya mengalami pelecehan seksual pada Hari Selasa, 04 April 2023. Hal ini terjadi didepan kost teman saya, saya mengalami pelecehan dibagian payudara saya yang dilakukan oleh orang yang tidak saya kenal yang diduga sedang mabuk</p>

Responden 12
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Saya mengalami catcalling mereka mengata-ngatai bagian sensitif dari tubuh saya, saya jadinya malu dan insecure dan selalu merasa tidak percaya diri</p>

Responden 13
Jenis Kekerasan Seksual : nonfisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Saya pernah menjadi penyintas kekerasan seksual oleh seseorang yang dengan sengaja memperlihatkan alat kelaminnya saat dalam perjalanan, seseorang tersebut mengejar motor yang dibawa teman saya kebetulan saya yang dibonceng saat itu orang tersebut memepet motor kami dan memperlihatkan alat kelaminnya.</p>

Responden 14
Jenis Kekerasan Seksual : fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Saya adalah orang Jawa, yang pada umur 2 atau 3 tahun saya pindah ke Banjarmasin untuk mengikuti orang tua saya, lebih tepatnya saya pindah ke daerah Marabahan. Karena belum mempunyai rumah sendiri, orang tua saya memutuskan untuk tinggal sementara di rumah orang tua tiri dari ibu saya. Dari situ pengalaman buruk saya tentang pelecehan seksual di mulai. Dimana orang</p>

pertama yang melecehkan saya adalah kakek tiri saya, di lanjut kan dengan om tiri saya yang bungsu. Saat saya masih berusia sekitar 3 tahun sampe saya berumur 6 tahun. Dan saya pindah ke kota Banjarmasin saat berusia 6 tahun, saya pikir setelah saya pindah rumah kejadian buruk tentang seksual saya sdh hilang, ternyata tidak , karena kakek saya mengikuti sampe ke rumah baru dan masih melakukan hal bejat nya. Saat Saya memadu SMP, saya di lecehkan oleh om tiri saya, kaka si om bungsu. Dan itu membuat trauma saya sampe sekarang bahkan saya sering ke psikiater untuk berobat. Orang tua saya tau kejadian itu, tapi hanya diam dan menyalahkan saya. Makin terpuruk saya saat itu

Responden 15

Jenis Kekerasan Seksual : fisik

**Cerita Penyintas**

Kejadian ini terjadi 8 atau 9 bulan yang lalu, saya pergi ke pasar bersama kaka saya, saat ingin naik motor dalam perjalanan pulang sebenarnya saya agak tidak yakin ingin naik motor setelah melihat seseorang yang tampaknya mabuk, tapi ada penjual yang mengatakan bahwa dia itu tidak mengganggu, saya agak berani langsung naik motor bersama kaka saya, tapi setelah saya naik motor dan kaka saya sudah menghidupkan sepeda motor tapi kondisi saat itu ada pengendara lain juga yang ingin lewat, jadi kaka saya mendahulukan orang lain dulu, ketika menunggu orang lain lewat orang yang mabuk tadi meraba bagian pantat saya, ssaat itu refleks teriak, dan kaka saya langsung menjalankan sepeda motor, saya tidak berani melihat kebelakang, dan orang disana justru tidak ada yang menangani orang itu, hanya beberapa orang mengatakan beraninya sih (dalam bahasa Banjar), kaka saya mengatakan apakah saya baik baik saja, saya menjawab baik baik saja, jujur sebenarnya saya tidak baik saja, karena tidak ingin membuat kaka khawatir. Saya berfikir apakah saya bisa setelah itu baik baik saja, setelah kejadian itu setiap ada yang terlihat mabuk atau penampilannya seperti preman menjadi takut sendiri, karena khawatir hal dimasa lalu terulang lagi, saat ini pun intensitas berteman dengan laki-laki hanya orang tertentu saja, itu menjadi alasan

saya tidak terlalu berbaur dengan kaka tingkat supaya mengurangi potensi terjadinya hal-hal negatif, walaupun tidak semua orang itu jahat, dan beberapa kali dibujuk supaya mau bersosialisasi, tapi kalo saya sudah merasa baik baik saja seperti teman saya beberapa yang seangkatan saya merasa baik baik saja tidak takut.

Responden 16

Jenis Kekerasan Seksual : nonfisik

**Cerita Penyintas**

kejadian ini terjadi saat saya masih SMA. sekolah saya berjarak sekitar 4km dari rumah, sehingga lebih sering jalan kaki sendirian karena tdk ad teman satu komplek di sekolah yg sma. kebetulan jalan pada hari itu sedang sepi. tiba-tiba saja ad seorang bapak<sup>2</sup> bersepeda motor lewat di samping saya dan berhenti beberapa meter di depan saya. saya tdk curiga apa<sup>2</sup> saat itu saya kira itu adalah org tersesat dan berhenti untuk membuka petunjuk jalan.

saat saya sudah dekat dengan posisi bapak itu berhenti, dia kemudian turun dari motor dan menunjukkan alat kelaminnya yang sedang dalam keadaan ejakulasi pada saya. saya sedikit syok dan langsung berjalan ke arah lain. tdk bisa berteriak hanya bisa menangis saat kejadian tersebut. cukup trauma sehingga saya meminta untuk menggunakan kendaraan pribadi.

Responden 17

Jenis Kekerasan Seksual : nonfisik

**Cerita Penyintas**

Waktu saya SMP saya pernah hampir dilecehkan secara verbal maupun nonverbal, pelaku melakukan catcalling kepada saya dan mencoba untuk melakukan tindakan asusila dengan mencoba memegang bagian tubuh saya yg sensitif, saya berusaha untuk berteriak agar kedua orang tua saya mendengar, akhirnya pelaku

mengurungkan niatnya. Sejak kejadian tersebut saya mudah merasa cemas dan gugup disertai dengan tangan yg berkeringat dingin

Responden 18

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

**Cerita Penyintas**

Bismillahirrahmanirrahim

Saat itu umur saya sekitar 7/8 THN an karena dulu gak ada TK di daerah saya jadi saya langsung masuk sekolah MI (madrasah), saya mengalami pelecehan di saat saja kelas 4 MI oleh guru saya, guru saya ini mengajar b. Arab dan satu nya lagi IPA, guru saya suka Mera\*\* bad\*n saya, saya yang fikiran nya masih anak anak (labil) takut melawan dan memberitahu kan kejadian itu kepada orang tua saya, sampai sekarang orang tua saya tidak tau. Dan kejadian itu juga lah sampai sekarang saya jadi takut untuk dekat dengan laki-laki, saya malu ka setiap laki laki ingin dekat dengan saya, jadi saya lebih menutup diri, tapi saya yakin Allah tidak memberi takdir se berat itu untuk saya, Allah maha adil ka. Bohong kalau saya ikhlas dengan kejadian itu, jika saja hidayah itu tidak ada mungkin saya sdh lama bunuh diri, kejadian itu sering tiba" muncul dan saya takut ka, saya coba introspeksi diri lebih dekat lagi sama Allah dan Alhamdulillah sedikit saya bisa melupakanya,

Kaka orang pertama yang saya beritahu kejadian ini, saya selalu takut cerita orang lain, Terimakasih banyak ka dengan ada nya program yang Kaka bikin saya lebih lega setelah menceritakannya kejadian ini

Responden 19
Jenis Kekerasan Seksual : fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Pernah di peluk sama laki-laki saudara seperti sepupu pada saat tidur setelah itu terbangun jadi trauma bangettt sama orang nya</p>

Responden 20
Jenis Kekerasan Seksual : fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Pada umur saya 12 tahun saya pernah mengalami kekerasan seksual yang dilakukan oleh paman saya, dimana pada saat itu paman saya yg berusia 15 tahun mengajak saya bermain dikamarnya, awalnya bermain biasa, karena ada bola yang kecil2 juga disana, nah setelah beberapa saat tiba2 dia memeluk saya dari blakang, mulut saya ditutup nya, dan payudara saya di remasnya, jujur setelah kejadian itu saya merasa takut untuk bermain lagi dengannya, dan setelah itu pun sya jarang bermain kerumah nenek saya, saya takut, setelah itu pun saya menangis karena malu dan ketakutan, tapi skrng hubungan saya sdh agak membaik, walaupun agak sedikit canggung, tpi saya menganggap kejadian itu tidak pernah terjadi dalam hidup saya, sya berushaa melupakan semuanya walaupun trkdng saya sering merasa takut dan merasa tidak berharga lgi karena pernah di perlakukan seperti itu bahkan oleh keluarga saya sendiri</p>

Responden 21
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>saya mengalami kekerasan seksual satu tahun yg lalu, awal mulanya dimulai dari hal kecil seperti memaksa saya untuk salaman setiap bertemu yg mana ia bukan keluarga, hanya sekedar tetangga yg lebih tua 2 tahun di atas saya. lalu mencium kening saya tiba<sup>2</sup>. puncaknya ketika saya di paksa belajar nyetir mobil oleh kakak</p>

saya dg dia, krna kakak saya tidk ada waktu buat ngajarin, mau g mau saya mengalahlah. Di hari pertama saya belajar masih aman, hanya sekedar pegang tgn saya di stir dg dalih "mengajarkan". Dihari kedua sama seperti hari pertama, dan mulai berani tepuk dan megang ke arah paha saya, lagi lagi dg dalih "menegur". Hari ketiga saya mulai risih dan mencoba memberitahunya dg gerakan penolakan, selama perjalann tidak lagi melakukan hal<sup>2</sup> seperti hari pertama dan kedua, tapi di saat kembalinya saya di garasi rumah dan mau keluar mobil, saya di stopkan oleh dia. Dia basa basi nanya ini itu terus tiba<sup>2</sup> saya di peluk paksa, dan dia bilang "aku syg sama kamu", saya berontak dong, gila banget dah ni org. bergegasa masuk rumah padahal dia masih manggil<sup>2</sup>. Di hari keempat saya kekeh udah ga mau lagi belajar nyetir, tp dg paksaan mamah yg entah knp saya mau nurutin kehendak beliau, akhirnya saya belajar lagi. Selama perjalanan seperti hari ke 3 aman, tp tp di garasi mobil dia mulai bereaksi lebih lebih dan lebih dari hari sebelumnya, saya di peluk dg keras sampai lengan saya sakit, lalu bibir saya dicium dan tgn dia memegang payudara saya :( SYOK, nge freez, mau nangiss □ syukurnya saya habis itu sadar dan mulai berontak dg sangat biar bisa lepas dari pelukannya yg kuat (u know lah gimana kekuatan lakik yg lebih besar dri badan sendiri) saya lupa ampe teriak atau apa sampe mamah notis dan nanya "ada apa?". lari sejadi jadinya masuk kamar, dikamar nangis gemeteran udah g tau lagi harus gimana.

Responden 22

Jenis Kekerasan Seksual : nonfisik

**Cerita Penyintas**

Saya pernah mengalami kekerasan seksual yang berupa di intip oleh seorang pemuda di saat saya sedang di dalam toilet di saat itu saya tidak tahu bahwa ada seorang pemuda yang sedang mengintip saya. Di lain waktu di saat saya sudah mengetahui bahwa ada seseorang melakukan itu terhadap saya saya kalau mau ke toilet saya harus waspada dulu.

Responden 23

Jenis Kekerasan Seksual : Teknologi Informasi dan Komunikasi

**Cerita Penyintas**

Saat itu saya memiliki seorang kekasih yang di bilang cukup nakal..tetapi saat bersama saya, saya melihat banyak perubahan positif yang ada pada dirinya.. yang membuat saya yakin dengan kata-kata "lelaki akan merubah dirinya demi orang yang dicintainya". Seiring berjalannya waktu hubungan kami yang erat kini mulai merenggang karena masalah demi masalah terus berdatangan dalam hubungan kami..sebelumnya dia sempat menjanjikan bahwa ia akan menikahi saya setelah uang yang ia kumpulkan sudah mencukupi..dengan rasa cinta dan kepercayaan yang sangat besar saya miliki akhirnya saya terjerumus kedalam kekhilafan dengan menuruti semua permintaannya yang bahkan merendahkan harga diri saya sebagai seorang perempuan.. saya tidak pernah menyangka bahwa ada Vidio yang tersimpan atas perilaku saya tersebut..akhirnya ketika masalah yg ada tidak bisa kami tangani lagi.. saya memutuskan untuk mengakhiri hubungan ini..tetapi dia malah mengancam saya akan menyebarkan semua foto dan video itu kesosmed..saya bingung harus bagaimana dan berbagi cerita kepada siapa karena saya sendiri merasa malu dengan diri saya saat itu.. kekhilafan itu membuat kehidupan di masa remaja saya hancur. Malu,sedih,setres semuanya bercampur jadi satu.. bahkan saya tidak menemukan jalan terbaik untuk menyelesaikan masalah ini..di peras dengan uang di ancam dengan penyebaran foto/Vidio yang akhirnya mempengaruhi pendidikan saya juga saat itu. Qadarullah saya siap menanggung semua kesalahan yang saya lakukan dan berusaha kuat di depan keluarga dan lingkungan masyarakat..entah berapa banyak tetes air mata yang sudah di tumpahkan sampai rasanya saya benar-benar pasrah dengan kehidupan saya..mencoba untuk menutup kuping dengan tanggapan-tanggapan masyarakat dan teman-teman..dan kini saya ikhlas menjalaninya..tetapi jika mengingat kejadian itu saya masih merasa hancur..saya ikhlas tetapi saya juga benar-benar tersakiti



Responden 24
Jenis Kekerasan Seksual : Teknologi Informasi dan Komunikasi
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Saya pernah mengalami kekerasan seksual dalam bentuk penyebaran foto pribadi saya, awalnya memang karena kesalahan saya, waktu remaja saya pernah pacaran dengan pacar saya, dan pacar saya biasa minta pap foto seksi saya gt, saya mau mau aja, karena hal itu diluar pikiran saya, singkat cerita sekitar 1 setengah tahun pacaran, dia ketahuan selingkuh, dan saya minta putus kan, tapi dia nya ga mau, dia ngancam saya katanya bakal nyebarin foto dan vid saya ke sosial media, saya ga takut, karena saya pikir cuma ancaman aja, dan menurut saya mantan saya itu gamungkin ngelakuin itu karena saya kenal banget sama sifat dia Tpi ternyata saya salah, setelah putus, dia bikin akun sosial media yang namanya itu nama saya, dan nyebarin foto2 saya tadi melalui akun itu, saya syok, karena kebetulan saya satu kampung sama pacar saya, dan teman2 dia fb itupun ya org kampung2 saya sini, saya malu banget waktu itu, org tua saya bahkan tau karena omongan2 tetangga, saya merasa hancur banget saat itu, bahkan saya dipanggil sekolah dan bakal di DO karena peristiwa itu, tapi karena saya cerita kalo bukan saya yg nyebarin, dan kebetulan saya sudah kelas 12 waktu itu, jadi saya di beri kesempatan untuk ikut UN tapi tidak ikut masuk sekolah, saya stress banget, saya merasa orang2 memandang saya buruk pada saat itu, dunia saya serasa gelap pada saat itu ka, dan smpai sekarang saya merasa takut dan trauma ketika akan memulai suatu hubungan lagi, dan saya masih malu kalo mengingat akan foto dan vidio yg tersebar itu pada saat itu, tapi skrng, dunia saya sudha lebih baik dan saya skrng bisa berkuliah, jadi wawasan saya sudah lebih terbuka hingga dapat menerima pengalaman itu supaya dijadikan pelajaran dalam hidup saya</p>

Responden 25
Jenis Kekerasan Seksual : fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Saya pernah mengalami kekerasan seksual pada saat saya bekerja, saya bekerja</p>

sebagai gojek, pada malam itu saya dapet orderan buat jemput abang2 mau pergi ke tempat kerjanya, ternyata dia bencong, selama perjalanan dia berani ngegoda saya, saya awalnya biasa aja karena hanya melontarkan pujian2 menggoda gitu, tapi pas lama diperjalanan, dia berani banget meluk saya dari belakang dan mengelus2 perut saya hingga ke tete saya, saya geli dan saya reflek langsung nurunin abang2 nya di pinggir jalan, terus tanpa pikir panjang, saya langsung gas motor dan ninggalin tu bencong tadi,, dia marah tapi saya udah gapeduli, saya merasa jijik banget, saya jadi takut kerja jemput, takut ketemu bencong lagi

Responden 26
Jenis Kekerasan Seksual : fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Pengalaman ini terjadi ketika saya kuliah disemester 2, pada saat itu saya pacaran dgn seorang senior saya dikampus, pada saat balik dari satu acara yang diadakan oleh BEM kampus, kami kehujan, dan kebetulan kejadian itu sudah malam banget, dan kebetulan kos saya itu jauh dari tmpt kami dan kebetulan ujan deras banget, kemudian dia nawarin buat ngep dikos nya dulu, yang kebetulan disana ada sepupunya juga, jadi saya mikir, gmungkin dia macem2 ke saya, singkat cerita saya nge iyain ka, lalu, saya ngep dikos nya, ternyata teman dia masih nongkrong diluar, gtau balik nyangkapan, karena badan saya udh capek banget jadi saya tidur duluan dikasur dia, dianya diluar lagi ngerokok, beberapa saat saya terlelap, saya ngerasa ada yang meluk saya dari belakang, ternyata itu pacar saya, saya balik meluk, saya fikir bakal sampe situ aja, tapi lama kelamaan pacar saya jadi kesana, hingga terjadilah hal seperti itu, kemudian hal itu pun terjadi berulang2 sampai saya kuliah disemeter 3 saya hamil, tapi dia tidak mau tanggung jawab, dia bahkan nyuruh saya ngegugurin kandungan saya, dan kalo saya tidak mau ngegugurin dia ngancam bakal ngebunuh saya, dan mulai saat itu saya mau putus sama dia, saya steress dan rasanya hidup saya hancur banget, saya gtau harus mengadu kemana lagi, dan akhirnya sebulan kemudian saya keguguran dengan sendirinya. Setelah itu saya sakit dan saya memutuskan untuk pulang</p>

kampung, dikampung org tua saya merasakan keanehan dalam diri saya, kemudian saya ga sanggup lagi, dan akhirnya cerita, org tua saya marah besar bahkan ayah saya mau ngebunuh saya, tapi mau bagaimana lagi nasi sudah menjadi bubur, hingga saat ini saya masih trauma banget dengan kejadian itu,,.

Responden 27

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

**Cerita Penyintas**

Pernah ada pria menyentuh daerah pundak dengan gerakan yang lambat dan mengganggu

Responden 28

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

**Cerita Penyintas**

Saya pernah mengalami kekerasan seksual oleh 4 org teman saya ketika sekolah, mereka mengurung saya dikelas dan disana saya dilecehkan, 1 teman saya memegang tangan saya, satunya lagi memegang kaki saya dan 2 teman lainnya melakukan aksinya, disana saya menangis dan berteriak meminta tolong, tapi kelas saat itu sepi, 2 teman saya yang lain malah membiarkan aksi itu diluar, tanpa bertindak melaporkan kejadian itu, saya hancur setelah kejadian itu, saya menjadi takut kesekolah, hampir 1 bulan saya mengurung diri dikamar, org tua saya pun khawatir, dan mereka memanggilkan psikolog untuk saya, setelah 2x psikolog datang kerumah, baru saya bisa membuka diri dan menceritakan kejadian itu

Responden 29

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

**Cerita Penyintas**

Saya pernah mengalami kekerasan seksual yang dilakukan oleh pacar saya, kami sudah sering melakukan hubungan seks selama pacaran, dan dia berjanji untuk

menikahi saya, kami pacaran dari SMA, kemudian setelah kami kuliah di semester 2, saya hamil, dan orang tua saya meminta pertanggung jawabannya, tapi dia malah tidak mau, dan tidak mengakui bahwa ini adalah anaknya, bahkan dia menuduh saya berhubungan dengan laki laki lain, padahal saya bukan wanita seperti itu, saya hanya melakukan itu dgn dia, saya 2x melakukan percobaan bunuh diri tapi selalu digagalkan oleh kedua orang tua saya, saya benar2 hancur saat itu, percobaan kedua saya meminum racun tapi yang meninggal bukan saya, melainkan janin yg ada dikandung saya, ya saya keguguran pada saat itu dan kini saya tetap kembali melanjutkan kuliah saya dan akan menyelesaikannya, saya hampir seperti tidak ada harga dirinya lagi di dunia ini, dunia saya serasa hancur saat itu. Tapi orang tua saya selalu berusaha memberi warna kembali dalam hidup saya, hingga saya bisa bertahan sampai detik ini

Responden 30

Jenis Kekerasan Seksual : Teknologi Informasi dan Komunikasi

**Cerita Penyintas**

Jadi pada saat saya membuka sosmet ada seorang pemuda yang mengirim foto yang tidak baik atau bernuansa seksual kepada saya. Sebenarnya sebelum itu saya sudah menolak akan tetapi dia selalu mengirim foto itu terus dengan saya

Responden 31

Jenis Kekerasan Seksual : Verbal

**Cerita Penyintas**

Sewaktu saya pergi ke sebuah desa terpencil untuk melaksanakan tugas KKN atau yang disebut juga kuliah kerja nyata, saya mengalami suatu kejadian yang tidak ingin saya rasakan lagi karena sebelumnya saya sering mengingat hal tersebut yang bahkan bisa dibilang cukup mengganggu pikiran saya. Kejadian terjadi di waktu magrib yang mana semua teman saya pergi ke langgar atau musholla yang ada di desa itu dan saya tinggal karena saya lagi halangan/menstruasi sehingga

saya pergi ke musholla setelah orang-orang shalat magrib. Lalu saat saya berjalan sendiri di tengah perjalanan menuju musholla, saya melihat banyak orang yang sedang berkumpul di lapangan seberang musholla yang rata-rata semuanya adalah laki-laki dan tempat nya sangatlah gelap. Pada awalnya saya ragu untuk pergi melangkah maju namun saya memberanikan diri karena saya ingin pergi mengajarkan anak mengaji dan ya ketika saya melawan rasa takut itu saya berjalan semakin dekat dengan perkumpulan tersebut kemudian tak berapa lama semua laki-laki itu bersiul dengan nyaring yang diiringi dengan suara tawa menggoda.

Saat itu saya berusaha berjalan dengan cepat dan untungnya ada seorang anak yang juga ingin pergi ke musholla untuk mengaji dan akhirnya saya pergi bersama anak itu sambil berlari menuju ke musholla.

Responden 32

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

**Cerita Penyintas**

Pada malam di hari ulang tahun ku yang ke 19 aku pergi menemui pacarku yang mengundangku pergi ke rumahnya untuk merayakannya bersama, namun di tengah perjalanan menuju tempatnya tiba2 motorku mati. Aku sering lewat jalan itu dan biasanya banyak orang berkumpul namun malam itu sunyi, lalu aku menelepon pacarku dan meminta dijemput, selesai aku menelpon pacarku, ternyata ada 3 orang laki-laki yang menghampiri dan menggodaku, aku bilang jangan macam-macam, tapi mereka malah berani mencolek dagu ku, dan ada yang berusaha menagkap ku, aku sangat ketakutan, tidak lama pacar ku datang, dan meneriaki “woy” mereka pun pergi. Aku ketakutan saat kejadian itu, aku selalu khawatir ketika pulang malam sendirian.

Responden 33

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

**Cerita Penyintas**

Kekerasaan seksual yg pertama kali saya alami pada saat saya berusia sekitar 14 tahun yang di lakukan oleh adik laki-laki dari ibu saya. Semua berawal dari kebiasaan kami yg terlalu akrab. Padahal usia terpaut jauh. Namun karena dia belum beristri, dia selalu memanjakan saya dan membelikan apapun yg saya mau. Setiap saya menginap di rumah nenek atau dia menginap di rumah saya, saya selalu tidur bersama. Awalnya saya hanya merasa sangat disayangi dan dianggap seperti anaknya sendiri. Karena setiap bertemu dia sering menjahili dan mencium pipi saya. Saat tidur dia juga sering memeluk saya. Kami sering bersentuhan fisik karena keakraban.

Suatu hari karena pekerjaan dia menginap di rumahku, seperti sebelum-sebelumnya dia tidur di kamar saya bersama saya. Semuanya normal masih seperti biasa dia menjahili dg memeluk erat tubuh saya dan mencium gemas kedua pipi saya dia mencubiti kedua pipi saya hingga memerah. Semakin sy kesal dia semakin senang menjahili. Karena lelah dan mengantuk saya tertidur. Lalu saat itu sy lupa tepatnya jam berapa mungkin sekitaran jam 1 pagi, saya merasa risih dan sedikit geli dari area dada, leher, pipi dan bibir saya. Setengah sadar sy merasakan ada hembusan nafas yg cukup berat menggerayangi di bagian atas tubuh saya. Sy mencoba membuka mata sedikit dan merasakan bahwa bibir paman saya menciumi leher saya dg pelan dan perlahan naik keatas dan mengecup bibir saya. Pd saat itu sy langsung sadar sepenuhnya dan terpaksa sy tidak bisa berpikir dan tidak tau harus berteriak atau harus melakukan apa karena sangat terkejut dg situasi itu. Karena sudah benar2 blank yg sy ingat, sy berusaha utk tetap pura2 tidur krna sangat takut dan tidak tau harus melakukan apa. Saya membiarkan dia meraba dan menggerayangi tubuh saya karena sy sgt ketakutan. Dia mengecup bibir saya semakin dalam sambil mengusapkan tangannya pada bagian dada saya. Dia juga menghimpit tubuhnya dg tubuh kecil saya pada saat itu. Dia jga berusaha (maaf) menggesekkan bagian tubuhnya pada saya. Sy sgt ingin bangun dan mendorong tubuh besarnya namun terlalu takut, menangis pun sy tidak bisa. Sy benar2 tkut dan menyimpan kejadian ini sendiri tanpa bercerita pda siapapun. Sejak itu kejadiannya tidak hanya terjadi sekali, namun setiap kali

dia menginap dan tidur lagi dg saya kejadian itu terus terulang. Sy tidak bisa cerita apa2 pada orang tua krna sgt takut dan gugup bgaimana harus memberi tahu keluarga. Sy juga tidak bisa terlalu menghindarinya krn sy takut dia tau bahwa saya tau. Semasa sekolah saya menderita dgn keadaan itu, meski tidak ada kejadian lebih dari itu namun sy sgt takut krna hnya bisa menyimpan kejadian2 itu sendiri. Smpai saat ini sy masih berusaha utk melupakan pelecehan seksual yg dilakukan oleh paman yg sangat saya sayangi.

Responden 34
Jenis Kekerasan Seksual : nonfisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>jadi dihari kamis tanggal 4 Mei 2023 mau otw kekampus sekitar jam 5 an, jalan kaki seperti hari biasanya, saya jalan didepan harfit sebelum readoz, sambil main hp saya sadar saja ada kendaraan yg lewat saya kira itu mahasiswa ai yg mau kekampus,terus saat di tikungan menuju gerbang febi saya dijaganya, ditatapnya dengan matanya merah, terus saya lari dan ternyata jilbab saya lepas terus mau melarikan diri lagi saya terjatuh diaspal jalan, terus saya mau dilecehkannya dengan kedua tangannya ada dipunggung saya, dan ulun berteriak untuk meminta tolong "tolonggg", posisinya saya rebahan dijalan aspal dan pelaku hampir mau melecehkan saya cuman tidak sempat olehnya berteriak beberapa kali untuk minta tolong, terus pelakunya lari</p>

Responden 35
Jenis Kekerasan Seksual : Fisik
<p><b>Cerita Penyintas</b></p> <p>Setidaknya saya pernah mengalami kekerasan seksual fisik sebanyak 5 kali. 4 kali saya mengalaminya ketika kuliah di Banjarmasin. Saya sedang berjalan kaki dan tiba-tiba seseorang dengan mengendarai motor memegang area belakang saya. Kejadian itu terjadi sebanyak 4 kali, dengan kronologi yang sama. Yang</p>

terakhir sebenarnya sudah lama terjadi sebelum saya memasuki bangku kuliah. Yaitu saat saya masih SMA. Ketika saya membeli bensin ketika berangkat sekolah, si penjual bensin tiba-tiba mencolek dagu saya.

Responden 36

Jenis Kekerasan Seksual : Fisik

**Cerita Penyintas**

Pada saat itu saya sedang berjalan menuju kost, saya berjalan tentunya sesuai dengan peraturan yang ada. Namun, seorang yang menggunakan sepeda motor menyentuh paha saya dan langsung melajukan motornya setelah menyentuh paha saya. Kejadian ini tentu memberikan trauma tersendiri, ketika ada orang yang bermotor, saya akan melihat kebelakang dan memastikan diri saya aman. Bagi saya, sulit mencari ruang aman, karena catcalling juga sering saya alami.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2315/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama : Habibatun Amalia

NIM : 180103040334

Prodi : Psikologi Islam

Dosen pembimbing : Dra. Mulyani, M.Ag

Judul Skripsi : "Pengaruh *Self-love* terhadap Resiliensi Remaja Panti Asuhan"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "**Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Korban Kekerasan Seksual**" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banjarmasin, 12 Juli 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

n. Sekretaris,



Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Habibatun Amalia  
NIM : 180103040334

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	20 %	-	-	-	Lulus
2	22 %	-	-	-	Lulus
3	17 %	-	-	-	Lulus
4	21 %	-	-	-	Lulus
5	16 %	-	-	-	Lulus

Banjarmasin, 20 Juli 2023

An. Ketua Program Studi Psikologi Islam  
Sekretaris,



*Musfichin, M.A*  
Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.pl.uin-antasari.ac.id](http://www.pl.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 2460/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : **"Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi Mahasiswa Korban Kekerasan Seksual"**  
Nama Penulis : **Habibatun Amalia**  
NIM : 18010304334  
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh SIJOPE (<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIJOPE/issue/view/291>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Juli 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

\_\_\_\_\_, Sekretaris,



Musfichin, M.A



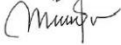
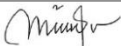
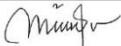
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Habibatun Amalia **Dosen Pembimbing**  
**NIM** : 180103040334 1. Dra. Mulyani, M.Ag  
**Judul** : Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Resiliensi  
 Mahasiswa Korban Kekerasan Seksual di Kota  
 Banjarmasin

No	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	1 Oktober 2021	Revisi Sempro	
2	1 Agustus 2022	Konsultasi Perubahan Judul	
3	12 Agustus 2022	Konsultasi BAB I Revisi Latar Belakang Masalah	
4.	2 September 2022	Diskusi latar belakang masalah dan menambahkan ayat Al-Qur'an di BAB I	
5	12 September 2022	Konsultasi BAB II Konsultasi Revisi Latar Belakang Revisi BAB II	
6.	19 September 2022	Memperbaiki Revisi BAB II Penulisan latar belakang masalah dan menambahkan ayat Al-Qur'an dalam Penjelasan kedua variabel	
7.	10 Oktober 2022	Konsultasi BAB II Dan diskusi BAB II	
8.	21 Oktober 2022	Konsultasi BAB III Konsul Skala Revisi bab III	
9.	4 november 2022	Diskusi BAB III Acc Skala Penelitian	

10.	13 Januari 2023	Konsul skala penelitian dan ingin menyebarkan penelitian	
11.	14 April 2023	Konsultasi hasil penelitian Mencari subjek untuk menambah responden	
12	5 mei 2023	Konsul bab IV DAN bab V	

Banjarmasin, 18 Juli  
2023 Ketua Prodi  
Psikologi Islam



**Dra. Mulyani, M.Ag**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Habibatun Amalia  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Kupang, 28 Desember 2000  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Email : amaliahbbtn@gmail.com  
Alamat : Jl. Pasar Baru, RT. 27 Kel. Pulau Kupang  
Kec. Bataguh Kab. Kapuas Kalimantan  
Tengah

### **Riwayat Pendidikan**

- SDN 1 Pulau Kupang (2012)
- MTs Sirajul Huda Pulau Kupang (2015)
- MA Sirajul Huda Pulau Kupang (2018)

### **Orang Tua**

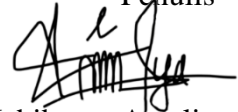
- Nama Ayah : Husaini
- Pekerjaan : Swasta
- Alamat : Jl. Pasar Baru, RT. 27 Kel. Pulau Kupang  
Kec. Bataguh Kab. Kapuas Kalimantan Tengah
- Nama Ibu : Nurmaliyah
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Jl. Pasar Baru, RT. 27 Kel. Pulau Kupang  
Kec. Bataguh Kab. Kapuas Kalimantan Tengah
- Saudara (Jumlah Saudara) : dua (adik)

**Pengalaman Organisasi**

- PMII UIN Antasaru 2018-sekarang
- KAMUSH Antasari (2019)
- UKM OF USHURA (2019-2021)
- PPMF (2020)
- DEMA FUH (2020-2021)
- DEMA UIN (Antasari 2021-2022)

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Penulis



Habibatun Amalia